

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi kelayakan usaha produk olahan berbasis kulit nanas, yang diberi nama "Fourpina". Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024, dengan fokus pada analisis aspek produksi, finansial, risiko, dan sensitivitas. Berdasarkan hasil pembahasan, biaya produksi utama mencakup penyusutan peralatan, bahan baku, tenaga kerja, dan operasional, yang diestimasikan memberikan penerimaan sebesar Rp2.400.000,00, dalam satu bulan dengan dua kali produksi yang menghasilkan sekitar 400 botol, dengan rasio R/C sebesar 4,2. Analisis risiko menunjukkan bahwa tantangan utama mencakup fluktuasi harga bahan baku, perubahan permintaan pasar, dan persaingan industri. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa nilai NPV dengan tingkat diskonto 10% sebesar Rp6.682.314,00, dan nilai IRR sebesar 29,67%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha "Fourpina" layak secara finansial dan memiliki potensi untuk dikembangkan dengan strategi pengelolaan risiko dan inovasi produk.

Kata Kunci: analisis sensitivitas, fourpina, inovasi produk, kelayakan finansial, limbah kulit nanas, Nata de Pina, pengembangan produk